

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang penyakit Demam Berdarah dengan insidensi DBD di Kota Yogyakarta, dimana penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan September sampai Oktober 2011. Penelitian ini diikuti oleh 46 orang pada masing masing kelurahan yang telah bersedia mengikuti penelitian dan menjawab dengan lengkap seluruh pertanyaan dan pernyataan yang tertuang di kuesioner.

Selain menjawab pertanyaan penelitian mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang penyakit demam berdarah, dalam bab ini juga dijabarkan deskripsi karakteristik responden yang berada di Kelurahan Sorosutan dan Kelurahan Patehan Kota Yogyakarta.

#### **A. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

##### **1. Kelurahan Sorosutan**

Ditinjau dari letak geografisnya, Kelurahan Sorosutan termasuk di dalam Kecamatan Umbulharjo dengan luas wilayah 168.245 Ha. Jumlah penduduknya sebanyak 14.736 orang yang terdiri dari 7.316 berjenis kelamin laki-laki dan 7.420 berjenis kelamin perempuan. Kelurahan ini dibatasi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pandeyan.

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tamanan Kecamatan Banguntapan.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Giwangan

## 2. Kelurahan Patehan

Ditinjau dari letak geografisnya, Kelurahan Patehan termasuk di dalam Kecamatan Kraton dengan luas wilayah 37 Ha. Jumlah penduduknya sebanyak 6.721 orang yang terdiri dari 3.348 berjenis kelamin laki-laki dan 3.373 berjenis kelamin perempuan. Kelurahan ini dibatasi oleh wilayah-wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kadipaten dan Kelurahan Panembahan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Suryodiningratan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Suryodiningratan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Panembahan

## B. Karakteristik Responden

Mayoritas responden baik di Kelurahan Sorosutan dan Kelurahan Patehan berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 32 orang (69.57%) untuk Kelurahan Sorosutan dan 26 orang (56.53%) untuk Kelurahan Patehan. Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah dijenjang SMA dengan persentase 34 orang (73.91%) untuk Kelurahan Sorosutan dan 37 orang (80.43%). Pekerjaan terbanyak subjek penelitian ini adalah bekerja sebagai

ibu rumah tangga dengan persentase 19 orang (41.30%) untuk Kelurahan Sorosutan dan 27 orang (58.70%) untuk Kelurahan Patehan sedangkan pekerjaan paling sedikit untuk Kelurahan Sorosutan adalah mahasiswa dengan persentase 3 orang (6.53%). Hasil lengkap karakteristik masyarakat bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah (Persentase)	
		Kelurahan Sorosutan	Kelurahan Patehan
B	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	14 (30.43%)	20 (43.47%)
e	b. Perempuan	32 (69.57%)	26 (56.53%)
	r		
d	Tingkat Pendidikan		
	a. SD	2 (4.35%)	0 (0%)
a	b. SMP	5 (10.87%)	3 (6.52%)
	c. SMA	34 (73.91%)	37 (80.43%)
s	d. PT	5 (10.87%)	6 (13.05%)
	2		
a	Pekerjaan		
	a. PNS	8 (17.40%)	4 (8.69%)
r	b. Swasta	10 (21.74%)	6 (13.04%)
	k		
a	c. Pedagang	4 (8.70%)	6 (13.04%)
	n		
t	d. Mahasiswa	3 (6.53%)	5 (10.86%)
	3		
b	e. Ibu Rumah Tangga	19 (41.30%)	27 (58.70%)
	e		
l	Sumber : Data Primer		
	d		
i			
	a		
t			
	a		

### C. Hasil Penelitian Responden

#### 1. Pengetahuan Responden

Dari tabel 3 distribusi dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai demam berdarah dari kedua Kelurahan memiliki pengetahuan yang dikategorikan baik dengan hasil 28 orang (60.87%) untuk kelurahan Sorosutan dan 32 orang (69.57%) untuk Kelurahan Patehan.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan/Kelurahan	Sorosutan (persentase)	Patehan (persentase)
Baik	28 (60.87%)	32 (69.57%)
Kurang Baik	18 (39.13%)	14 (30.43%)

#### 2. Sikap Responden

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mempunyai sikap baik dalam penelitian ini sebanyak 29 orang (63.04%) untuk Kelurahan Sorosutan dan sebanyak 39 orang (84.78%) untuk Kelurahan Patehan.

Tabel 4. Distribusi Tingkat Sikap Responden

Sikap/Kelurahan	Sorosutan (persentase)	Patehan (persentase)
Baik	29 (63.04%)	39 (84.78%)
Kurang Baik	17 (36.95%)	7 (15.22%)

### 3. Perilaku Responden

Pada tabel distribusi perilaku responden tentang demam berdarah dapat dilihat bahwa masyarakat kedua kelurahan memiliki perilaku yang dikategorikan baik tentang DBD . Masyarakat Kelurahan Patehan memiliki perilaku baik lebih banyak yaitu 34 orang (73,91%) dibanding dengan Kelurahan Sorosutan sebanyak 24 orang (52,17%).

Tabel 5. Distribusi Tingkat Perilaku Responden

Perilaku/Kelurahan	Sorosutan (persentase)	Patehan (persentase)
Baik	24 (52,17%)	34 (73,91%)
Kurang Baik	22 (47,83%)	12 (26,09%)

### 4. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi DBD

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan insidensi DBD di uji dengan menggunakan uji spearman. Hasil uji tersebut dilihat nilai korelasi dan kekuatan korelasinya. Paduan tentang nilai korelasi dan kekuatan korelasi telah dibahas pada tabel 1. Berikut dibawah ini hasil dari uji *Lambda* untuk korelasi pengetahuan Masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi DBD

		Kelurahan		Total	r	p
		Patehan	Sorosutan			
Pengetahuan	Baik	32	28	60	0.087	0.478
	Kurang Baik	14	18	32		
<b>Total</b>		46	46	92		

Hasil analisis tabel diatas dapat dilihat nilai p lebih dari 0.05 yaitu 0.478 yang berarti bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD, sedangkan nilai r (kekuatan korelasi) adalah 0.087 yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD sangat lemah.

5. Hubungan Antara Sikap Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi DBD

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *lambda* untuk mengetahui hubungan dan kekuatan korelasi dari hubungan sikap masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hubungan Sikap Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi DBD

		Kelurahan		Total	r	p
		Patehan	Sorosutan			
Sikap	Baik	39	29	68	0.217	0.037
	Kurang baik	7	17	24		
<b>Total</b>		46	46	92		

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Lambda* mendapatkan nilai p sebesar 0.037 sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi yang bermakna hubungan antara sikap masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD. Untuk kekuatan korelasi atau nilai r berada pada nilai antara 0.20-.0.399 sehingga kekuatan korelasi hubungan sikap masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD adalah lemah.

6. Hubungan Antara Perilaku Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi DBD

Tabel 8 menyajikan hasil analisis korelasi uji *Lambda* dari hubungan perilaku masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Hubungan Perilaku Masyarakat tentang Demam Berdarah dengan Insidensi DBD

		Kelurahan		Total	r	p
		Patehan	Sorosutan			
Perilaku	Baik	34	22	56	0.26	0.041
	Kurang baik	12	24	36		
<b>Total</b>		46	46	92		

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai p yaitu 0.041 atau kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara hubungan perilaku masyarakat tentang demam berdarah dengan insidensi DBD, dengan kekuatan korelasi yang lemah karena nilai r pada tabel diatas menunjukkan angka 0.261.